

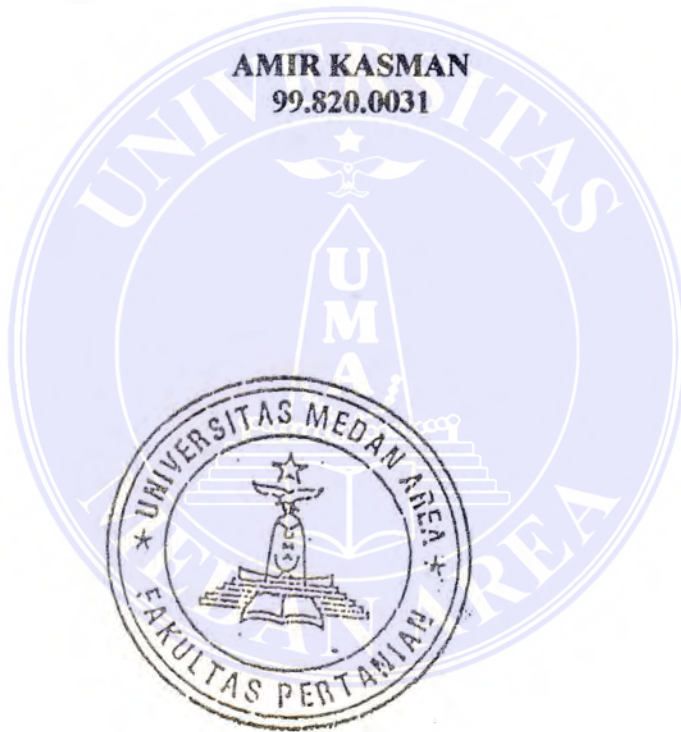
PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI KARET TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI

(Studi Kasus : Desa Simpang Empat, Kec. Sei Rampah, Kab. Deli Serdang)

SKRIPSI

OLEH

AMIR KASMAN
99.820.0031



JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2003

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)18/6/24

PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI KARET TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI

(Studi Kasus : Desa Simpang Empat, Kec. Sei Rampah, Kab. Deli Serdang)

SKRIPSI

Oleh

AMIR KASMAN

99.820.0031

Disetujui Oleh :

Ketua Pembimbing

Anggota Pembimbing

Ir. GUSTAMI HARAHAH MP

Ir. BAMBANG HERMANTO

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Jurusan



DR. Ir. SATIA NEGARA LUBIS, ME.c

Ir. GUSTAMI HARAHAH, MP

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2003**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access From (repository.uma.ac.id)18/6/24

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Amir Kasman, dilahirkan di Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 16 September 1956, sebagai anak ke-enam dari tujuh bersaudara dari keluarga ayahanda Mirjak (Alm) dan ibu Ayunah (Alm), sudah berkeluarga dengan istri yang bernama Mahliana dan telah mempunyai tiga anak, satu laki-laki dan dua perempuan.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh penulis sebagai berikut :

1. Sekolah Dasar Negeri 111 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, tamat tanggal 31 Desember 1969.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, tamat tanggal 14 Desember 1972.
3. Sekolah Teknik Menengah (STM) Negeri Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, tamat tanggal 1 Desember 1975.
4. Diploma I IPB Bogor, Jawa Barat, tamat tanggal 23 November 1985.
5. Pada tahun 1999 di terima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.

ABSTRAK

AMIR KASMAN, NPM : 99.820.0031. JUDUL : “PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI KARET TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI” (Studi Kasus : Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh faktor-faktor produksi, pendidikan formal, pengalaman, umur, jumlah tanggungan, modal, luas lahan dan tenaga kerja tingkat pendapatan petani.

Lokasi penelitian terletak di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang yang ditetapkan secara “Purposive” karena daerah ini merupakan salah satu pusat atau kantong produksi karet petani. Jumlah sampel dalam penelitian ditetapkan sebanyak 25 Kepala Keluarga (KK). Analisa data untuk menguji hipotesa yang telah diajukan menggunakan model regresi linier berganda kemudian dilanjutkan dengan uji-t.

Hasil analisis dengan menggunakan metode regresi linier berganda dari olahan data menunjukkan persamaan khusus sebagai berikut :

$$Y = 124296,3 - 0,8030 X_1 + 5487,4X_2 + 5397,5X_3$$

$$Se 0.1465 334117,6 2922,58$$

$$T_{-hit} 5,48 0,016 17,244$$

Variabel bebas modal berpengaruh negatif terhadap tingkat pendapatan petani, hal ini setiap penambahan satu-satuan tertentu modal yang diinvestasikan maka akan menurunkan tingkatan pendapatan sebesar 0,8030. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t\text{-hitung} >$ dari $t\text{-tabel}$ ($5,43 > 3,24$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penggunaan luas lahan mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan petani. Diperoleh persamaan $Y = 124296,3 + 5487,4 X_2$ yang artinya dapat diinterpretasikan bahwa dengan penambahan satu-satuan luas lahan tertentu dapat meningkatkan pendapatan petani sebesar 5487,4. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t\text{-hitung} <$ dari $t\text{-tabel}$ ($0,016 < 3,24$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Penggunaan tenaga kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap tingkat pendapatan petani. Diperoleh persamaan $Y = 124296,3 + 50397,5 X_3$ yang artinya dapat diinterpretasikan bahwa dengan penambahan satu orang tenaga kerja dapat meningkatkan pendapatan petani sebesar 218,4. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t\text{-hitung} <$ dari $t\text{-tabel}$ ($1,061 < 3,24$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Hidayahnya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini merupakan syarat untuk menyelesaikan studi Strata I di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Skripsi ini berjudul **“PENGARUH FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI USAHA TANI KARET TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PETANI”**. Studi Kasus di Desa Simpang Empat, Kec. Sei Rampah, Kab. Deli Serdang.

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak DR. Ir. Setia Negara Lubis, M.Sc selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. Gustami Harahap MP selaku Ketua Komisi Pembimbing.
3. Bapak Ir. Bambang Hermanto selaku Anggota Komisi Pembimbing.
4. Bapak dan Ibu staf Pengajar jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Medan Area.
5. Rekan-rekan yang telah membantu dukungan moril sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Kedua orang tua dan mertua yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

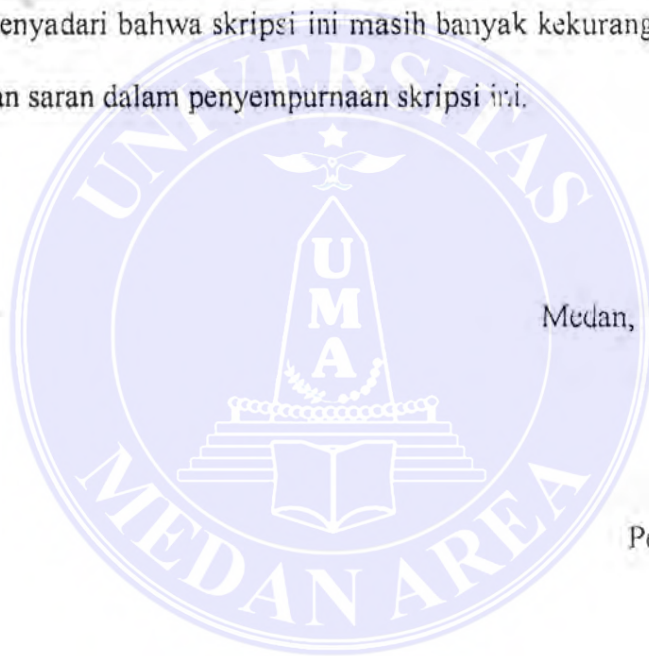
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)18/6/24

7. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada Istri dan Anak-anak yang banyak membantu baik yang bersifat materi maupun dorongan dan motivasi hingga selesai.
8. Bapak-bapak Petani Karet di Desa Simpang Empat Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu dimohon kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.



Medan, Juli 2003

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
1.6. Hipotesis Penelitian.....	8
II. METODOLOGI PENELITIAN	
2.1. Lokasi , Objek, Ruang Lingkup dan Waktu Penelitian.....	9
2.2. Metode Pengambilan Sampel.....	9
2.3. Metode Pengumpulan Data.....	9
2.3. Metode Analisis Data.....	10
2.5. Defenisi dan Batasan Operasional.....	11
III. DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	
3.1. Keadaan Daerah Penelitian.....	13
3.2. Penggunaan Lahan.....	13
3.3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	14
3.4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	15

3.5. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur.....	16
3.6. Distribusi Penduduk Menurut Agama	16
3.7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	17
3.8. Sarana dan Prasarana	18
3.9. Karakteristik Petani Sampel.....	19

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Pengujian	22
4.2. Pengaruh Modal Terhadap Tingkat Pendapatan	22
4.3. Pengaruh Luas Lahan Terhadap Tingkat Pendapatan.....	23
4.4. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan	24

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	26
5.2. Saran.....	26

DAFTAR PUSTAKA	27
-----------------------------	----



DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Kab. Deli Serdang Tahun 1999, 2000, 2001	2
2. Penggunaan Tanah di Desa Simpang Empat.....	14
3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin	14
4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencarian	15
5. Distribusi Penduduk Menurut kelompok Umur.....	16
6. Distribusi Penduduk Menurut Agama.....	17
7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	17
8. Sarana dan Prasarana di Desa Simpang Empat.....	18
9. Karakteristik Petani Sampel Menurut Umur.....	19
10. Karakteristik Petani Sampel Menurut Tingkat Pendidikan.....	19
11. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman	20
12. Karakteristik Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan.....	21

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Skema Kerangka Pemikiran	7



DAFTAR LAMPIRAN

No.		Halaman
1.	Karakteristik Petani Sampel	27
2.	Penggunaan Sarana Produksi Petani Sampel	28
3.	Biaya Sarana Produksi Petani Sampel	29
4.	Penggunaan Tenaga Kerja	30
5.	Biaya Penggunaan Tenaga Kerja	31
6.	Nilai Produksi dan Pendapatan Petani Sampel	32
7.	Analisis Regresi Linier Berganda	33



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah suatu negara agraris dan tergolong negara sedang berkembang. Umumnya suatu negara agraris dicirikan oleh ; (1) sebagian besar penduduknya tinggal di pedesaan, menggantungkan hidup pada sektor pertanian, (2) sebagian besar jumlah angkatan kerja memperoleh mata pencaharian dibidang pertanian, (3) pendapatan nasional sebagian besar dari sektor pertanian (Margono Slamet, 1987).

Karet adalah salah satu komoditi pertanian Indonesia yang memiliki komoditi eksport yang tinggi bagi Indonesia, kira-kira 10 juta penduduk Indonesia hidup dari usaha perkaretan, dan karet adalah salah satu sumber utama devisa negara untuk menunjang pembangunan nasional yaitu kira-kira 1,2 miliar US dollar devisa negara setiap tahun diperoleh dari karet (Manurung, dkk, 1991).

Di wilayah perkebunan-perkebunan karet banyak tersebar diberbagai propinsi di Indonesia. Perkebunan karet yang terbesar banyak diusahakan oleh pemerintah serta pihak swasta. Sedangkan perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil pada umumnya dimiliki oleh rakyat. Bila dihipmpon secara keseluruhan jumlah kebun karet rakyat di Indonesia sedemikian besar dan cukup menentukan bagi dunia perkaretan (Tim Penulis PS, 1992).

Menurut Djoehana, (1993), dewasa ini luas area/ tanaman karet mencapai 3,04 juta hektar, Diana 83,4% (2,4 juta hektar) adalah karet rakyat. Oleh karena itu, selain

sebagai sumber devisa, karet rakyat juga memiliki arti sosial yang sangat penting karena mendukung lebih dari 10 juta jiwa keluarga petani yang mengusahakan komoditas ini. Walaupun demikian, produktivitas karet rakyat saat ini masih tergolong rendah, yakni hanya sekitar 200-400 Kg karet kering per hektar per tahun. Kualitas produksinya pun masih tergolong sangat rendah, karena teknologi serta faktor-faktor produksi yang tidak mendukung.

Pada tahun 1982 produksi karet alam yang dihasilkan Indonesia sebanyak 860.950 ton, masing-masing berasal dari perkebunan rakyat sebanyak 549.065 ton. Perkebunan besar swasta 121.820 ton dan PNP/PTP sebanyak 190.083 ton (Rasjidin, 1989).

Tabel 1. Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Kab. Deli Serdang Tahun 1999, 2000, 2001.

No	Jenis Komoditi	Perkebunan Rakyat		PTPN		PBSN		PBSA		Total Luas (Ha)	Total Produksi (ton)
		Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)	Luas (Ha)	Produksi (ton)		
1	Karet 1999	29.562	11.662,42								
2	Karet 2000	28.681	13.372,61	15.666	1.309	9.891	12.805	16.581	16.581	65.043	54.005,61
3	Karet 2001	21.515	15.292,80	16.819	14.608	7.007	6.823,51	8.825,93	8.825,93	55.974	45.350,45

Sumber : Dinas Perkebunan Kabupaten Deli Serdang.

Pada tahun 1999 para petani karet menguhai karet seluas 29.562 dengan hasil 11.662,42 ton dan pada tahun 2000 luas kebun rakyat seluas 28,681 Ha dengan produksi 13.372,61 ton. Perbedaan luas dan produksi tahun 1999 dapat terjadi karena para petani pada saat tersebut sangat sulit mendapatkan sarana produksi pupuk dan obat-obatan akibat harga yang sangat mahal.

Pada tahun 2000 para petani melakukan perawatan secara intensif dengan mengurangi jumlah populasi tanaman dari 29.562 ditahun 1999 menjadi 28.681 Ha pada tahun 2000 dengan sarana produksi dan pemberantasan hama yang seimbang akibatnya hasilnya menjadi 13. 372,61. Demikian juga pada tahun 2001 para petani mengurangi populasi tanaman menjadi 21.515 Ha. Dengan luas ini para petani lebih intensif menguasai dan merawat tanamannya dan hasil yang diperoleh menjadi 15.292,18 ton.

Soekartawi, (1993) menjelaskan petani dalam pengelolaan usahatani bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga serta dana untuk kegiatan luar usahatani. Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang diinginkan, maka seharusnya petani memperimbangkan harga jual dari produksinya. Melakukan perhitungan terhadap semua unsur biaya dan selanjutnya menentukan harga pokok hasil usahatani menjadi rendah, serta harga yang diharapkan jatuh diluar harapan (Hernanto, 1989)

Dengan demikian untuk melaksanakan suatu usahatani, petani harus mengorbankan sejumlah faktor-faktor produksi agar memperoleh pendapatan dari usahatani tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi tersebut antara lain adalah luas lahan, modal dan penggunaan tenaga kerja (Muhyarto, 1984).

Luas lahan pertanian juga sebagai salah satu faktor dalam produksi perkaretan menurut Soekartawi, (1993) dapat mempengaruhi skala usaha yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi dan tidaknya suatu usaha pertanian.

Faktor tenaga kerja merupakan faktor yang penting diperhitungkan dalam proses produksi perkaretan. Jufri, (1997) menjelaskan dalam proses produksi bukan hanya jumlah tenaga kerja yang cukup diperhitungkan tetapi juga dengan kualitas tenaga kerja dan jenis tenaga kerja.

Dari uraian faktor-faktor tersebut di atas penulis tertarik untuk meneliti sampai sejauh mana faktor tersebut berpengaruh terhadap tingkat pendapatan petani. Dalam hal ini penulis mengambil studi kasus di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian maka dirumuskan permasalahan sehubungan dengan topik yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana pengaruh luas lahan, modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan petani karet.

1.3. Tujuan Penelitian

Sehubungan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, modal dan tenaga kerja terhadap tingkat pendapatan petani karet.

1.4. Kegunaan Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini akan berguna dan bermanfaat sebagai :

- a. Suatu masukan bagi petani dalam usaha meningkatkan produksi dan pendapatan.
- b. Bahan dan informasi bagi pemerintah dalam upaya meningkatkan pembangunan pedesaan terutama dibidang pertanian.
- c. Bahan informasi dan referensi bagi peneliti lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan praktek skripsi dan menyelesaikan studi pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dalam mengelola usahatani faktor produksi yang digunakan petani adalah lahan, modal, tenaga kerja merupakan syarat menjalankan suatu perusahaan petani di atas usahatani. Usahatani itu merupakan perusahaan, karena tujuan setiap petani bersifat ekonomis, memproduksi hasil-hasil, apakah untuk dijual ataupun untuk digunakan keluarga sendiri (A.T. Mosher, 1987).

Untuk memperoleh pendapatan, petani harus berproduksi dan agar menghasilkan output. Dalam produksi pertanian dibutuhkan faktor-faktor produksi antara lain modal, tanah, tenaga kerja. Penggunaan suatu faktor produksi dengan jumlah tertentu dengan tujuan untuk meningkatkan output yang dihasilkan (Soekartawi, 1993).

Pentingnya faktor produksi lahan dapat dilihat dari luasnya atau sempitnya lahan. Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usahatani yang pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usahatani. Seringkali dijumpai makin, makin luas lahan yang dipakai dalam usaha pertanian akan semakin tidak efisiensi lahan tersebut. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mempengaruhi pada segi efisiensi akan berkurang (Soekartawi, 1993).

Dalam pengertian ekonomi modal adalah barang yang bersama-sama dengan faktor produksi lahan dan tenaga kerja serta pengelolaan menghasilkan barang-barang baru yaitu produksi pertanian. Modal yang tinggi diantara faktor-faktor produksi yang lain, khususnya modal operasional. Modal operasional yang dimaksudkan adalah modal dalam bentuk tunai yang dapat ditukarkan dengan barang modal lain seperti sarana produksi dan tenaga kerja, bahkan untuk membiayai pengelolaan (Hernanto, 1989).

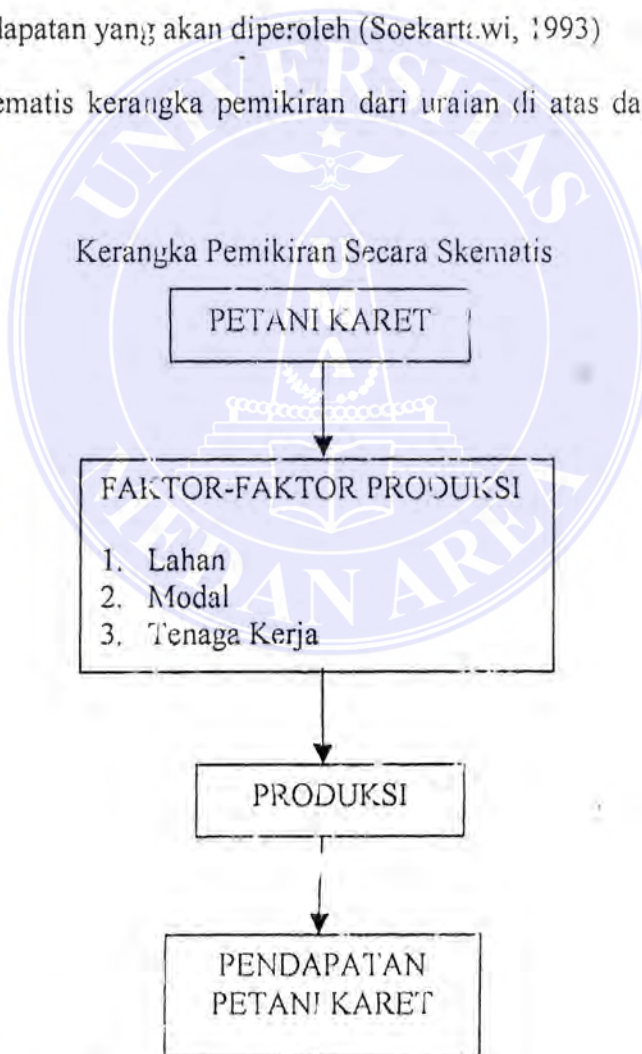
Untuk mengelola usaha tanaman karet modal dalam usahatani karet merupakan faktor utama, karena dengan tersedianya modal yang cukup akan mempercepat proses produksi. Dalam penelitian ini modal yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan produksi untuk membeli tanah (lahan), biaya tenaga kerja, membeli bibit. Dengan dikeluarkannya modal yang besar diharapkan akan meningkatkan pendapatan petani karet.

Dalam menjalankan usahatani jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan perlu disesuaikan dengan kebutuhan sampai tingkat tertentu agar jumlah tenaga kerja yang

diperlukan optimal. Jumlah tenaga kerja akan selalu dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja (Jufri, 1997).

Untuk itu faktor-faktor produksi lahan, modal dan tenaga kerja harus diperhitungkan secara cermat sebab pengembalian biaya yang telah dikorbankan tersebut tergantung kepada keberhasilan usahatani yang dikelola. Dengan demikian petani sebagai pengelola usahatannya sangat mempengaruhi penggunaan faktor produksi yaitu lahan, modal dan tenaga kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi produksi dan pendapatan yang akan diperoleh (Soekartawi, 1993)

Secara skematis kerangka pemikiran dari uraian di atas dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan : \longrightarrow Mempengaruhi.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 18/6/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)18/6/24

1.6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan untuk rencana penelitian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Semakin besar luas lahan, modal dan jumlah tenaga kerja maka semakin tinggi tingkat pendapatan petani karet.



BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Lokasi, Objek, Waktu dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive dengan alasan di desa ini terdapat petani karet yang mempunyai tanaman yang cukup luas yang merupakan sumber mata pencaharian bagi warga desa tersebut.

Objek penelitian ini adalah petani tanaman karet yang memiliki lahan atau bermata pencaharian dari kebun karet yang berdomisili di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah.

Ruang lingkup penelitian adalah tentang faktor luas lahan, modal dan jumlah tenaga kerja dan peningkatan pendapatan petani.

2.2. Metode Pengambilan Sampel

Yang menjadi unit dalam penelitian ini adalah petani karet dengan jumlah sampel yang diambil secara acak sederhana yakni 25 KK yang terdiri dari dua dusun yakni Dusun I yang terdiri dari 150 KK dengan jumlah sampel yang diambil 15 KK atau masing-masing 10% dari jumlah KK per dusun.

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan melalui wawancara terlebih dahulu dengan

mempersiapkan daftar quisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi yang terkait dalam penelitian ini .

2.4. Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier berganda dengan menggunakan metode Ordinary Least Square dengan rumus umum sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

dimana :

Y = Tingkat pendapatan (Rp)

X₁ = Modal (Rp)

X₂ = Luas lahan (Ha)

X₃ = Tenaga kerja (HKP)

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

Untuk menguji secara parsial digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t\text{-hitung} = \frac{b_i}{Se.(b_i)}$$

dimana :

b_i = Koefisien regresi

Se = Simpangan baku

Untuk menguji pengaruh secara serempak digunakan uji F sebagai berikut :

$$F\text{-hitung} = \frac{JK\text{ Reg}/k}{JK\text{ Res}/(n-k-1)}$$

dimana :

JK Reg = Jumlah kuadrat regresi

JK Res = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah sampel

1 = Bilangan konstanta

Kaidah ketemu an :

F-hitung $>$ F-tabel (α 0,05) ; H_0 ditolak, H_1 diterima.

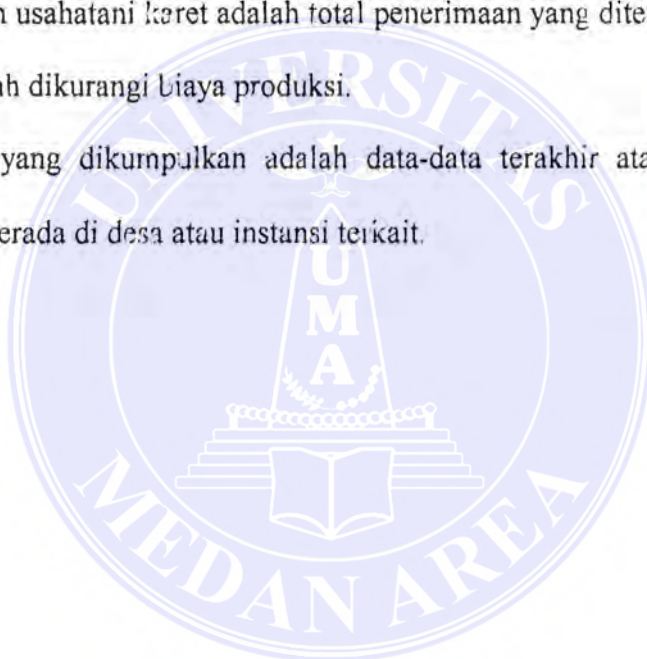
F-hitung \leq F-tabel (α 0,05) ; H_0 diterima, H_1 ditolak.

2.5. Defenisi dan Batasan Operasional

Untuk mencegah terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penafsiran penelitian ini, maka dirumuskan beberapa batasan sebagai berikut :

1. Petani karet adalah keluarga petani yang mengusahakan budidaya karet dengan luas lahan lebih dari 0,5 Ha dan telah berproduksi.
2. Lahan adalah areal pertanian yang digunakan oleh petani dalam menjalankan usahatannya.
3. Modal yang diteliti dalam penelitian ini adalah modal awal yang dikeluarkan petani dalam mengelola usahatani karetnya, yang digunakan untuk membeli tanah (lahan), biaya tenaga kerja dan membeli bibit.

4. Tenaga kerja yang diteliti adalah jumlah tenaga kerja yang digunakan oleh petani dalam mengelola usahatannya baik tenaga kerja dalam keluarga maupun luar keluarga.
5. Penerimaan petani adalah total jual produksi karet sebelum dikurangi biaya produksi.
6. Biaya produksi adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan penunjang lainnya.
7. Pendapatan usahatani karet adalah total penerimaan yang diterima oleh petani karet setelah dikurangi biaya produksi.
8. Data-data yang dikumpulkan adalah data-data terakhir atau terbaru yang dijumpai berada di desa atau instansi terkait.



BAB III

DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

3.1. Keadaan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Empat, Kecamatan Sei Rampah, Kabupaten Deli Serdang, Propinsi Sumatera Utara.

Desa Simpang Empat memiliki luas areal 1.803 Ha yang berada pada ketinggian 18 meter dari permukaan laut dengan topografi bergelombang, jarak dari desa ke kecamatan yaitu 7 km, ke kabupaten 41 km dan ke propinsi 61 km.

Ditinjau dari letak geografis Desa Simpang Empat mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Perkebunan Tanah Raja.

Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sinah Kasih.

Sebelah Barat berbatasan dengan Rambung Estate/Rambung Siaiang.

Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cempedak Lobang.

3.2. Penggunaan Tanah

Pemakaian tanah di Desa Simpang Empat, selain digunakan untuk usaha pertanian juga digunakan untuk perumahan, bangunan umum dan lain-lain. Untuk mengetahui penggunaan tanah di Desa Simpang Empat dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Penggunaan Tanah di Desa Simpang Empat.

No.	Penggunaan Tanah	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Sawah	475	26,34
2.	Perladangan	20	1,11
3.	Kebun	1.040	57,6
4.	Pemukiman/Perumahan	200	11,1
5.	Perkuburan/Tanah Wakaf	5	0,26
6.	Dan lain-lain	63	3,55
Jumlah		1.803	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari Tabel di atas memperlihatkan bahwa proporsi penggunaan lahan terbesar adalah untuk lahan perkebunan yaitu seluas 1.040 Ha atau 57% dari total penggunaan lahan, kemudian disusul areal persawahan seluas 475 Ha atau 26,34% dari total penggunaan lahan.

3.3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keadaan penduduk Desa Simpang Empat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 3 berikut

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin

NO.	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	4.478	50,63
2.	Perempuan	4.267	49,37
Jumlah		8.845	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari Tabel 3 di atas diketahui bahwa Desa Simpang Empat berpenduduk 3.845 jiwa dengan 982 kepala keluarga, yang terdiri dari laki-laki 4.478 jiwa dan perempuan 4.267 jiwa.

3.4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian penduduk Desa Simpang Empat bervariasi antara lain petani, wiraswasta, tukang dan lain-lain. Distribusi mata pencaharian penduduk Desa Simpang Empat dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Karyawan	17	0,38
2.	Wiraswasta	200	4,49
3.	Petani	3.250	72,93
4.	Pertukangan	150	3,37
5.	Buruh Tani	820	18,40
6.	Pensiunan	7	0,16
7.	ABRI	12	0,27
Jumlah		4.456	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari Tabel 4 di atas dilihat bahwa mata pencaharian utama penduduk Desa Simpang Empat adalah sebagai petani dengan jumlah 3.250 jiwa atau 72,93% dari keseluruhan penduduk yang bekerja. Hal ini mengindikasikan bahwa Desa Simpang Empat merupakan desa pertanian.



3.5. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Untuk mengetahui tingkat umur dari penduduk Desa Simpang Empat dapat dilihat pada Tabel 5 berikut

Tabel 5. Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur

No.	Tingkat Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	0 - 10	967	10,93
2.	11 - 20	2.333	26,38
3.	21 - 30	1.303	14,73
4.	31 - 40	1.331	15,50
5.	41 - 50	1.500	16,96
6.	> 50	1.411	15,98
Jumlah		8.845	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk Desa Simpang Empat yang paling banyak adalah pada kelompok umur 11 – 20 tahun yaitu 2.333 jiwa atau 26,38% dari jumlah keseluruhan penduduk Desa Simpang Empat, sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah pada kelompok umur 0 – 10 tahun yaitu sebesar 967 jiwa atau 10,93% dari keseluruhan penduduk Desa Simpang Empat.

3.6. Distribusi Penduduk Menurut Agama

Pada umumnya penduduk desa Simpang Empat adalah beragama Islam dan sebagian lagi adalah pemeluk agama Kristen dan juga pemeluk agama Budha. Walaupun demikian untuk kerukunan hidup beragama di desa ini tetap baik. Untuk melihat distribusi penduduk berdasarkan agama yang dianut dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Agama

No.	Agama	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Islam	7.990	90,23
2.	Kristen	584	6,60
3.	Hindu	-	-
4.	Budha	22	0,25
Jumlah		8.845	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Pada Tabel 6 di atas jelas terlihat bahwa agama yang paling banyak dianut penduduk Desa Simpang Empat adalah agama Islam yaitu sebesar 7.990 jiwa atau 90,23% dari total penduduk secara keseluruhan.

3.7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan penduduk Desa Simpang Empat sebagian besar adalah tamatan SMP. Untuk melihat lebih jelas distribusi penduduk Desa Simpang Empat menurut tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	1.165	25,75
2.	SMP	2.190	46,41
3.	SMU	1.160	25,64
4.	Perguruan Tinggi/Akademi	9	0,20
Jumlah		4.524	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk desa ini tingkat pendidikan yang terbanyak adalah SMP yaitu 2.190 jiwa atau 46,41% dan yang paling sedikit

adalah perguruan tinggi yaitu 9 jiwa atau hanya 0,20%, jadi total penduduk yang mengikuti pendidikan formal adalah 4.524 jiwa.

3.8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di Desa Simpang Empat terbagi dalam beberapa sektor seperti: sarana kesehatan, pendidikan, tempat ibadah dan lain-lain. Untuk mengetahui lebih jelas sarana dan prasarana di Desa Simpang Empat dapat dilihat pada Tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Sarana dan Prasarana di Desa Simpang Empat

No.	Jenis Sarana	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1.	Pendidikan		
	- SD	5	13,89
	- SMP	3	8,33
	- SMU	-	2,77
2.	Tempat Ibadah		
	- Mesjid	11	30,55
	- Mushola	13	36,11
3.	Poskesmas/Poliklinik	1	2,78
4.	Kantor Kepala Desa	1	2,78
5.	Balai Desa	1	2,78
	Jumlah	36	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Simpang Empat, Tahun 2003.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kuantitas sarana dan prasarana yang ada di Desa Simpang Empat sangat minim sekali.

3.9. Karakteristik Petani Sampel

Umur Petani

Umur petani sampel dikelompokkan atas lima kelompok yang mana kelima kelompok tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Karakteristik Petani Sampel Menurut Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
1.	20 – 29	2	8,00
2.	30 - 39	10	40,00
3.	40 - 49	6	24,00
4.	50 - 59	1	4,00
5.	> 59	6	24,00
Jumlah		25	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Pada tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar umur petani sampel adalah berumur 30 – 39 tahun sebanyak 10 petani sampel atau 40,00% dari seluruh petani sampel.

Pendidikan Petani Sampel

Tingkat pendidikan petani sampel secara terperinci dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Karakteristik Petani Sampel Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
1.	SD	18	72,00
2.	SMP	2	8,00
3.	SMU	5	20,00
Jumlah		25	100,00

Sumber : Data Primer Diolah
UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tabel 10 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan formal petani yang terbesar yaitu tamatan SD sebesar 18 petani sampel atau 72%.

Pengalaman Berusahatani Karet

Lamanya petani sampel berusahatani karet herbeda-beda hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Karakteristik Petani Sampel Menurut Pengalaman Berusahatani Karet.

No.	Pengalaman Berusahatani Karet (Tahun)	Jumlah Petani Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
1.	5 – 10	12	48,00
2.	11 – 15	9	36,00
3.	16 – 20	2	8,00
4.	> 20	2	8,00
Jumlah		25	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Dari Tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa pengalaman atau lama berusahatani karet rata-rata petani sampel adalah 5-10 tahun yaitu sebesar 12 sampel atau 48% dari total sampel.

Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan keluarga petani sampel bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Karakteristik Petani Sampel Menurut Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan (Jiwa)	Jumlah Petani Sampel (Jiwa)	Persentase (%)
1.	1 - 2	7	28,00
2.	3 - 4	12	46,00
3.	5	6	24,00
Jumlah		25	100,00

Sumber : Data Primer Diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan petani sampel yang paling banyak adalah 3-4 jiwa yaitu 12 orang petani sampel atau 46% dari keseluruhan sampel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara nyata (signifikan) terhadap tingkat pendapatan petani karet.
2. Berdasarkan uji serempak menunjukkan bahwa modal, luas lahan dan tenaga kerja berpengaruh secara positif terhadap tingkat pendapatan petani karet rakyat.
3. Kontribusi dari masing-masing variabel bebas berdasarkan koefisien determinasi dapat ditunjukkan 99% terhadap tingkat pendapatan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

1. Pemerintah melalui lembaga kantor pemasaran bersama diharapkan dapat membantu petani untuk perkembangan informasi perubahan harga karet yang terjadi dari waktu ke waktu agar petani tidak merugi dari selisih harga yang ditetapkan oleh pengumpul dengan harga standar yang ditetapkan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.T. Mosher, 1987. *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*. Yasaguna. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Deli Serdang, 2002. *Laporan Perkembangan Tanaman Perkebunan Tahun 2002*. Disbun Kabupaten Deli Serdang.
- Djoehana, S. 1993. *Karet Budidaya dan Pengelolaannya*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hernanto, 1989. *Ilmu Usahatani*. P.T. Penebar Swadaya. Cetakan I. Jakarta.
- Jufri, M. 1997. *Ekonomi Produksi*. Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara. Medan.
- Manurung, A, dkk. 1991. *Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Pupuk*. Pada Perkebunan Sungai Putih.
- Mubyarto, 1984. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta.
- Rasjidin. 1989. *Diktat Kuliah Bercocok Tanam Karet (Hevea brasiliensis Muell Arg)*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soekartawi, 1993. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Press. Jakarta.
- Tim Penulis, PS. 1992. *Karet Strategi Pemasaran. Tahun 2000. Budidaya dan Pengolahan*. Penebar Swadaya. Jakarta.